PERSEPSI MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA DALAM PENGGUNAAN E-BANKING

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi

Oleh :
NADHIAR RADHONO PUTRA
2012310781

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Nadhiar Radhono Putra
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 17 Desember 1993
N.I.M	:	2012310781
Program Studi	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Akuntansi Perbankan
Judul	:	PERSEPSI MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA DALAM PENGGUNAAN E-BANKING

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 19 September 2017

(Diyah Pujiati, S.E,M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 19 September 2017

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E,M.Si,QIA,CPSAK)

PERCEPTION OF UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDENTS STIE PERBANAS SURABAYA IN USE E-BANKING

Nadhiar Radhono Putra
2012310781
rizkynadhotra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence between benefit, usefulness, ease of use, web security, trust the interest of undergraduate accounting students STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking with Technology Acceptance Model (TAM) approach. This research is a survey research using questionnaire. Samples used are undergraduate students of accounting STIE Perbanas Surabaya. The sampling technique used purposive sampling method. Data analysis included validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test and F test, and coefficient of determination (R2) using SPSS version 20. The results of this study indicate that the benefit significantly affects the interest of undergraduate students of accounting STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking, the usefulness has a significant effect on the interest of undergraduate accounting students STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking, the ease of use has no significant effect in the interest of undergraduate accounting students STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking, the web security has no significant effect in the interest of undergraduate accounting students STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking, the trust has no significant effect in the interest of undergraduate accounting students STIE Perbanas Surabaya in the use of e-banking.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), benefit, usefulness, ease of use, web security, trust, interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan bagi segala aktivitas masyarakat. Salah satunya perkembangan teknologi saat ini adalah perkembangan internet. Beberapa pengguna internet dengan media *hardware* adalah mahasiswa dan suatu instansi (instansi pendidikan, instansi pemerintah, instansi swasta).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum, melalui surat No. S-98/PB.1/2016 tanggal 21 Desember 2016. Lewat panduan ini, bank-bank yang sudah memenuhi syarat dapat mengajukan permohonan ke OJK untuk membuka jaringan kantor digital. Senin (27/2/2017) Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) merilis aplikasi Sistem Informasi Ketentuan Perbankan Online (SIKePO). Sistem Informasi Ketentuan Perbankan Online (SIKePO) berfungsi sebagai *digital library* yang menyediakan informasi mengenai ketentuan perbankan yang *user friendly*.

STIE Perbanas Surabaya yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang mengharuskan para mahasiswa untuk melakukan pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan melalui jasa perbankan. Ada beberapa cara melakukan transaksi pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan. Sebagai contoh yaitu, melalui fasilitas ATM, melalui *electronik banking*, dan datang ke Bank dengan setor tunai melalui *Teller*. Pada kenyataannya mahasiswa sering melakukan pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan melalui fasilitas ATM dan datang ke Bank dengan setor tunai melalui *Teller*.

Teori *Technology Acceptance Model* (*TAM*) merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai (Davis, 1989).

Pada penelitian dari Novita dan Giantari (2016), Shanmugam, Savarimuthu, dan Wen (2014), Irmadhani dan Nugroho (2012), serta Maharsi dan Mulyadi (2008) menyimpulkan bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-banking*, sedangkan pada penelitian dari Aboelmaged dan Gebba (2013) menyimpulkan bahwa kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-banking*.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan *Reseach Gap* membuat peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul "**PERSEPSI MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA DALAM PENGGUNAAN E-BANKING**".

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Minat

Minat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat berhubungan dengan perilaku sesorang, minat juga dapat berubah menurut waktu yang memungkinkan berubahnya minat seseorang. Perilaku diartikan sebagai suatu tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Jadi, jika seseorang ingin melakukan perilaku maka seseorang tersebut harus mempunyai minat (Ahmad dan Pambudi, 2014).

Kebermafaatan

Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989: 320). Kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Irmadhani dkk, 2012). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kebermanfaatan merupakan salah

satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

Kegunaan

Kegunaan menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989:477). Minat menggunakan internet banking di kota Denpasar dipengaruhi oleh variabel *usefulness* dengan hasil signifikan dan juga positif (Linda Novita dkk, (2016). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kegunaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989: 320). Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan internet banking (Nelwan, 2014). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

Keamanan Web

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Pada umunya, pengamanan dapat dikategorikan menjadi dua jenis: pencegahan (*preventif*) dan pengobatan (*recovery*) (Raharjo, 2005). Keamanan web berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan internet banking (Lasarati, 2013). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa keamanan web merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan (Kotler, 2009). Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Pranidana, 2011). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

Kerangka Pemikiran

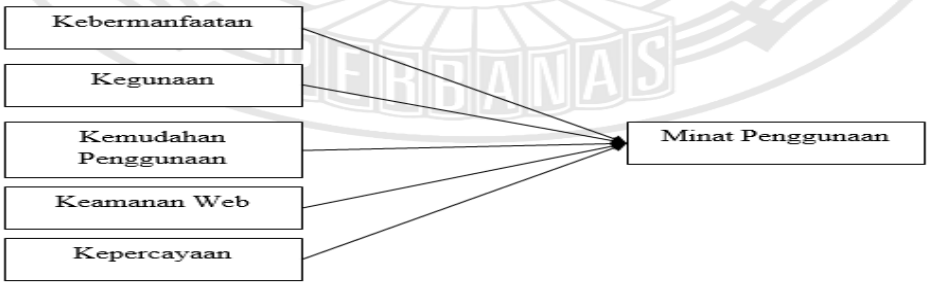

Gambar 1

Kerangka Pemikiran

H1: Kebermanfaatan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking*.

H2: Kegunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking*.

H3: Kemudahan Penggunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking*.

H4: Keamanan Web mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking*.

H5: Kepercayaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merupakan suatu penelitian survei yang merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu yang menggunakan kuisioner (Jogiyanto, 2007 : 140). Pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimana dalam penelitian ini menggunakan angka untuk menganalisis menggunakan pengujian statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana memperoleh data dari pendapat responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Batasan Penelitian

Pada penelitian ini meneliti mengenai pengaruh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen), terhadap minat penggunaan *e-banking* (variabel dependen). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas/Independen (X) (Variabel yang mempengaruhi), yaitu:

X_1 = Kebermanfaatan
X_2 = Kegunaan
X_3 = Kemudahan penggunaan
X_4 = Keamanan Web
X_5 = Kepercayaan

Variabel Terikat/Dependen (Y) (Variabel yang dipengaruhi), yaitu:

Y = Minat terhadap penggunaan *e-banking*

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa sarjana STIE Perbanas Surabaya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Peneliti melakukan penghapusan sampel yang di sebabkan oleh tidak sesuainya karakteristik sampel dengan karakteristik yang peneliti tetapkan, maka sampel yang peneliti pakai adalah 52 mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007 : 98), yaitu mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, belum memiliki e-banking, dan belum mengambil mata kuliah metodologi penelitian atau skipsi.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan pendapat responden melalui kuesioner.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > nilai t tabel (Ghozali, 2011:47-48).

Teknik Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan /menceritakan hasil penelitian di lapangan terutama yang berkaitan dengan responden penelitian. Analisis ini berguna untuk menggambarkan objek penelitian dan menggambarkan responden penelitian yang diteliti. Analisis deskriptif ini menjelaskan mengenai distribusi dari masing-masing variabel, yaitu : variabel bebas atau independen yang meliputi kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercaayaan,serta variabel terikat atau dependen yaitu minat penggunaan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi persyaratan lolos dari asumsi klasik. Uji klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung autokorelasi. Untuk itu, sebelum melaksanakan pengujian terhadap regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier yaitu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independengan bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Hipotesis)

Uji F (Kelayakan Model)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mempreduksi variasi variabel independen (Imam Ghozali, 2011: 97).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 98).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek

Tabel 4.1
Daftar Penyebaran Kuesioner

NO	Tahun Pelajaran (Semester)	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali
1	2014 (6)	24	24
2	2015 (4)	25	25
3	2016 (2)	3	3
	Total	52	52

Berdasarkan tabel 4.1 kuesioner yang disebar sebanyak 52 kuesioner dan yang kembali adalah 52 kuesioner yang terdiri dari 24 mahasiswa tahun pelajaran 2014, 25 mahasiswa tahun pelajaran 2015, dan 3 mahasiswa tahun pelajaran 2016.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Semua item pernyataan variabel penelitian ini, baik variabel independen mauupun variabel dependen mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,2732 dan mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga semua item pernyataan telah valid.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel penelitian ini, baik variabel independen mauupun variabel dependen dikatakan reliabel kareana memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > nilai t tabel = 0,273.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.14
KATEGORI PENILAIAN VARIABEL

Interval	Kategori	Nilai
3.25 < a ≤ 4.00	Sangat Setuju	4
2.50 < a ≤ 3.25	Setuju	3
1.75 < a ≤ 2.50	Tidak Setuju	2
1.00 < a ≤ 1.75	Sangat Tidak Setuju	1

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa jika jawaban responden mahasiswa mempunyai nilai interval 1, maka dapat disimpulkan responden mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju dengan seluruh item pernyataan variabel yang disediakan oleh peneliti, dan sebaliknya jika jawaban responden mahasiswa mempunyai nilai interval 4, maka dapat disimpulkan responden mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan seluruh item pernyataan variabel yang disediakan oleh peneliti.

Uji Normalitas

Tabel 4.21
UJI NORMALITAS

N		52
Kolmogorov-Smirnov		0,455
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,986

Dari tabel 4.21 dapat dilihat bahwa menunjukkan nilai tes statistik sebesar 0,455 dengan probabilitas signifikansi 0,986 yang terlihat pada tabel 4.16. Hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi > 0,05

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.22
UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kebermanfaatan	0,565	1,770
Kegunaan	0,540	1,852
Kemudahan Penggunaan	0,609	1,643
Keamanan Web	0,594	1,685
Kepercayaan	0,637	1,570

Dari tabel 4.22 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *varian inflation factor* (*VIF*) < 10, maka tidak ada indikasi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.23
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Sig.
Kebermanfaatan	1,000
Kegunaan	1,000
Kemudahan Penggunaan	1,000
Keamanan Web	1,000
Kepercayaan	1,000

Dari Tabel 4.23 menunjukkan nilai signifikansi pada variabel kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan Penggunaan, keamananan web dan kepercayaan > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokerelasi

Tabel 4.24
UJI AUTOKORELASI

Model	Durbin-Watson
1	1,943

Dari tabel 4.24 menunjukan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,943. Nilai Durbin Upper (dU) sebesar 1,7694 dan nilai Durbin Lower (dL) sebesar 1,3512. Sesuai dengan ketentuan di atas, nilai Durbin Upper (dU) sebesar 1,7694 < nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,943 < nilai (4 - Durbin Upper (dU)) sebesar 2,2306, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.25
UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	*Unstandardized Coefficients*
	B
Kebermanfaatan	0,508
Kegunaan	0,412
Kemudahan Penggunaan	0,041
Keamanan Web	0,123
Kepercayaan	0,090

Minat Penggunaan = - 3,200 + 0,508 Kebermanfaatan + 0,412 Kegunaan + 0,041 Kemudahan Penggunaan + 0,123 Keamanan Web + 0,090 Kepercayaan + e

1. Konstanta (α)
   Persamaan regresi linier berganda diatas diketahui mempunyai nilai konstanta sebesar -3,200 yang bernilai negatif sehingga menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apabila variabel bebas = 0 maka nilai minat penggunaan sebesar -3,200.
2. Koefisien (β1) untuk variabel Kebermanfaatan
   Koefisien regresi kebermanfaatan sebesar 0,508 yang bernilai positif menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel kebermanfaatan dengan variabel minat penggunaan. Apabila variabel kebermanfaatan dinaikan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan variabel minat

penggunaan sebesar 0,508 satuan.

3. Koefisien (β2) untuk variabel Kegunaan

   Koefisien regresi kegunaan sebesar 0,412 yang bernilai positif menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel kegunaan dengan variabel minat penggunaan. Apabila variabel kebermanfaatan dinaikan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan variabel minat penggunaan sebesar 0,412 satuan.

4. Koefisien (β3) untuk variabel Kemudahan Penggunaan

   Koefisien regresi kemudahan penggunaan sebesar 0,041 yang bernilai positif menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel antara variabel kemudahan penggunaan dengan variabel minat penggunaan. Apabila variabel kebermanfaatan dinaikan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan variabel minat penggunaan sebesar 0,041 satuan.

5. Koefisien (β4) untuk variabel Keamanan Web

   Koefisien regresi keamanan web sebesar 0,123 yang bernilai positif menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel keamanan web dengan varibel minat penggunaan. Apabila variabel kebermanfaatan dinaikan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan variabel minat penggunaan sebesar 0,123 satuan.

6. Koefisien (β5) untuk variabel Kepercayaan

   Koefisien regresi kepercayaan sebesar 0,090 yang bernilai positif menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel kepercayaan dengan varibel minat penggunaan. Apabila variabel kebermanfaatan dinaikan 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan variabel minat penggunaan sebesar 0,090 satuan.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 4.26
UJI F

ANOVA	
F	Sig.
20,039	0,000

Dari tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebsar 0,000. Nilai signifikansi tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dan berarti salah satu variabel independen yang terdiri dari variabel kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.27
UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*
1	0,828	0,685	0,651

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, nilai *R Square* adalah sebesar 0,685 atau sebesar 68,5% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan, dapat menjelaskan variabel dependen minat penggunaan. adalah sebesar 68,5%. Nilai kolerasi (R) sebesar 0,828 atau sebesar 82,8% menunjukkan kolerasi atau keeratan hubungan antara variabel independen kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan terhadap variabel dependen minat penggunaan adalah 82,8%.

Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 4.28
UJI t

Model	t	Sig.
H1	4,311	0,000
H2	3,132	0,003
H3	0,257	0,798
H4	1,231	0,225
H5	0,806	0,424

Dari tabel 4.28 menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan memiliki nilai t hitung sebesar 4,311 yang bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel kegunaan memiliki nilai t hitung sebesar 3,132 yang bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,257 yang bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,798 > 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel keamanan web memiliki nilai t hitung sebesar 1,231 bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi 0,225 > 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,806 bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi 0,424 > 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Pembahasan

Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *E-banking*.

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas

Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Dengan demikian H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan kebermanfaatan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* adalah diterima. Hal ini berarti bahwa kebermanfaatan menjadi penentu minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* karena para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking* karena *e-banking* sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014), Irmadhani dan Nugroho (2012). Menurut penelitian tersebut bahwa kebermanfaatan mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*.

Pengaruh Kegunaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *E-banking*.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Dengan demikian H2 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan kegunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* adalah diterima. Hal ini berarti bahwa kegunaan menjadi penentu minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* karena para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking* karena *e-banking* sangat berguna untuk membantu mahasiswa dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Linda Novita dan Giantari (2016), Nelwan (2014), Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014), Maharsi dan Mulyadi (2008). Menurut penelitian tersebut bahwa kegunaan mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Aboelmaged And Gebba (2013). Menurut penelitian tersebut bahwa kegunaan tidak mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *E-banking*.

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan hal yang berbeda, yaitu kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Dengan demikian H3 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan kemudahan penggunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* adalah ditolak. Hal ini berarti bahwa kemudahan penggunaan tidak menjadi penentu minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* karena para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking*, namun para mahasiswa berpendapat juga bahwa *e-banking* belum mudah untuk digunakan karena butuh waktu pembelajaran

lagi bagi mahasiswa untuk menggunakan *e-banking*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014), Aboelmaged And Gebba (2013). Menurut penelitian tersebut bahwa kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nelwan (2014), Maharsi dan Mulyadi (2008). Menurut penelitian tersebut bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*.

Pengaruh Keamanan Web terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *E-banking*.

Pengujian hipotesis 4 menunjukkan hal yang berbeda, yaitu keamanan web tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Dengan demikian H4 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan keamanan web mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* adalah ditolak. Hal ini berarti bahwa keamanan web tidak menjadi penentu minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* karena para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking*, namun para mahasiswa berpendapat juga bahwa *e-banking* belum aman untuk digunakan karena sering adanya pembajakan yang dilakukan oleh para peretas (*hacker*). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014), Nasri (2011). Menurut penelitian tersebut bahwa keamanan web mempengaruhi dalam penggunaan *e-banking*.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *E-banking*.

Pengujian hipotesis 5 menunjukkan hal yang berbeda, yaitu kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Dengan demikian H5 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan kepercayaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* adalah ditolak. Hal ini berarti bahwa kepercayaan tidak menjadi penentu minat mahasiswa dalam penggunaan *e-banking* karena para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking*, namun para mahasiswa berpendapat juga bahwa mereka belum percaya sepenuhnya terhadap *e-banking* karena *e-banking* belum mudah dan masih belum aman untuk digunakan dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hambali, Akhirson, Wijayanti (2011). Menurut penelitian tersebut bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014). Menurut penelitian tersebut bahwa kepercayaan mempengaruhi minat penggunaan *e-banking*.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat penggunaan *e-banking*) pada mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 52 responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Hal ini disebabkan para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking* karena *e-banking* sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan.
2. Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Hal ini disebabkan para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking* karena *e-banking* sangat berguna untuk membantu mahasiswa dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan.
3. Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Hal ini disebabkan para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking*, namun para mahasiswa berpendapat juga bahwa *e-banking* belum mudah untuk digunakan karena butuh waktu pembelajaran lagi bagi mahasiswa untuk menggunakan *e-banking*.
4. Keamanan web tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Hal ini disebabkan para mahasiswa berpendapat bahwa mereka berminat menggunakan *e-banking*, namun para mahasiswa berpendapat juga bahwa *e-banking* belum aman untuk digunakan karena sering adanya pembajakan yang dilakukan oleh para peretas (*hacker*).
5. Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam penggunaan *e-banking*. Hal ini disebabkan para mahasiswa berpendapat juga bahwa mereka belum percaya sepenuhnya terhadap *e-banking* karena *e-banking* belum mudah dan masih belum aman untuk digunakan dalam bertransaksi di kehidupannya, misalnya dalam hal pembayaran yang berhubungan dengan perkuliahan.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat

menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan – keterbatasan tersebut antara lain :

1. Kurang tepatnya waktu penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti yang menyebabkan jawaban responden kurang sesuai dengan harapan peneliti.
2. Sulitnya mengendalikan responden yang menyebabkan jawaban responden kurang sesuai dengan harapan peneliti.
3. Kurangnya pemahaman tentang *e-banking* dari responden menyebabkan jawaban responden kurang sesuai dengan harapan peneliti.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Jika penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, maka peneliti lebih memperhatikan waktu penyebaran kuesioner agar mendapatkan jawaban responden yang sesuai dengan harapan peneliti.
2. Jika penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, maka peneliti lebih bisa mengendalikan responden agar mendapatkan jawaban responden yang sesuai dengan harapan peneliti.
3. Jika penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, maka peneliti lebih bisa memberi pemahaman tentang *e-banking* kepada responden agar mendapatkan jawaban responden yang sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Aboelmaged, M., & Gebba, T. R. (2013). "Mobile banking adoption: anexamination of technology acceptance model and theory of planned behavior". *International Journal of Business Research and Development (IJBRD)*. *2*(1).

Agustina, V., & YOESTINI, Y. (2012). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, dan Nilai Pelanggan Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Joglosemar Bus (Studi Pada Wilayah Semarang Town Office)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Ahmadi, Abu. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu. (2007). Psikologi Sosial. Jakarta: *Rineka Cipta*.

Alamsyah, D. P., & Anugrah, R. (2016). "Membangun Kepercayaan Nasabah Pada Internet Banking". *Ecodemica*. *3*(2), 464-473.

Amanullah, B., & SUTOPO, S. (2014). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Survey Pada Nasabah Bank Bca Semarang)*

(Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Bi.go.id, Peraturan Bank Indonesia tentang manajemen resiko prihal aktivitas Pelayan jasa bank (*internet banking*) (http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2003/pbi-5-8-2003.pdf, diakses 23 Maret 2017)

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS quarterly*, 319-340.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management science*, *35*(8), 982-1003.

Detik.com, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbitkan panduan bagi bank untuk Buka cabang digital. (http://finance.detik.com/moneter/3400245/ojk-terbitkan-panduan-bank-untuk-membuka-kantor-cabang-digital, diakses 20 Maret 2017)

Detik.com, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rilis aplikasi online yang sediakan informasi perbankan ojk. (https://finance.detik.com/moneter/d 3432987/sediakan-informasi-perbankan-ojk-rilis-aplikasi online, diakses 23 April 2017)

Djaali, Tarmizi. (2008) Psikologi Pendidikan. Jakarta : AsdiMahasatya.

Farzianpour, F., Pishdar, M., Shakib, M. D., & Toloun, M. R. S. H. (2014). "Consumers'perceived Risk And Its Effect On Adoption Of Online Banking Services". *American Journal of Applied Sciences*. *11*(1), 47.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate degan Program SPSS. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Empirical Evidence on Canadians Firms. School of Accounting University of Central Florida.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19-5/E.

Hambali, F., Akhirson, A., & Wijayanti, R. (2011). "Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking (Studi Empiris Terhadap Nasabah Bank Di Depok)". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur &Sipil)*. *4*.

Hosein, N. Z. (2010). Internet Banking: Understanding

Consumer Adoption Rates Among Community Banks. *Shantou University, Shantou, China*.

Irmadhani, I. (2012). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. *1*(3).

Jogiyanto. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman. BPFE – FE UGM Yogyakarta.

Kalakota, R., & Winston, A. B. (1997). Electronic commerce: A manager's guide. : AddisonWesley.

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). Manajemen pemasaran jilid 1 edisi 13. Jakarta : Erlangga.

Linda Novita, N. N. S., & Giantari, I. (2016). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Niat Menggunakan Internet Banking Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(3).

Larasati, C. P., & Harris, L. (2013). Minat Mahasiswa Universitas Brawijaya Terhadap Penggunaan Internet Banking Dalam Transaksi Pembayaran SPP: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2).

Maharsi, S., & Mulyadi, Y. (2008). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *9*(1), pp-18.

Mayasari, F., Kurniawati, E. P., & Nugroho, P. I. (2011). Anteseden dan Konsekuen Sikap Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)(Survey pada pengguna KlikBCA). *Semantik 2011*, 34-41.

Nelwan, E. F. (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan BNI New Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Model Penerimaan Teknologi (TAM)(Studi Empiris Terhadap Nasabah BNI Kantor Cabang Utama Manado)". *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*. *2*(4).

Nasri, W. (2011). "Factors influencing the adoption of internet banking in Tunisia". *International Journal of Business and Management*. *6*(8), 143.

Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan

Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Kompetensi (Competence: Journal of Management Studies)*, *8*(1).

Pranidana, S. A. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank BCA untuk menggunakan klik-BCA* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Rahardjo, Budi. (2005). Keamanan sistem informasi berbasis internet. Jakarta: PT Insan Infonesia.

Shanmugam, A., Savarimuthu, M. T., & Wen, T. C. (2014). "Factors Affecting Malaysian Behavioral Intention to Use Mobile Banking With Mediating Effects of Attitude". *Academic Research International*. *5*(2), 236.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Telang, A. E. D. (2016). Minat Mahasiswa Universitas Jember Dalam Penggunaan Internet Banking Untuk Pembayaran Spp Dengan Pendekatan Modified Technology Acceptance Model.

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, *46*(2), 186-204.

Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan*.